

EVALUASI OPAC BERDASARKAN KRITERIA IFLA
(STUDI PADA OPAC PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
NEGERI MALANG)



Oleh :

SETIAWAN, S.Sos
(Pustakawan Pertama)

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang kepada lembaga informasi termasuk di sini adalah perpustakaan, perpustakaan untuk melakukan tugasnya sebagai penyedia akses informasi dengan cepat dan tepat, terutama untuk pekerjaan rutinitas dan berulang.

Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap keberadaan perpustakaan, khususnya perpustakaan perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan bunyi hukum kelima ilmu perpustakaan (five laws of library science) oleh S.R. Ranganathan (1963), yaitu *the library is a growing organism* (dalam Hawthorne)¹. Hukum kelima tersebut didukung pula oleh Pendit yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi yang terus mengalami perubahan, adaptif dengan perkembangan teknologi, kendati relatif tidak mengalami banyak perubahan tradisi aktivitas pokoknya sebagai penghimpun, penyimpan, serta penyedia rekaman pengetahuan. Jadi, perpustakaan akan terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan keilmuan khususnya perkembangan teknologi informasi².

Teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Menurut Hanifa Adanya kemajuan teknologi informasi memberikan peluang bagi perpustakaan dalam melaksanakan pekerjaannya dengan cepat, tepat, dan akurat khususnya pekerjaan yang sifatnya berulang-ulang. Kemajuan teknologi informasi dan berkembangnya berbagai format koleksi bahan pustaka juga menentukan jenis perpustakaan, yaitu perpustakaan konvensional, otomatis, hibrida maupun digital. Sejalan dengan hal tersebut, perpustakaan sebaiknya memiliki sistem tertentu. Pengolahan sistem ini memerlukan pengetahuan dan teknik sehingga memudahkan pengguna untuk menelusuri informasi yang mereka inginkan³.

¹ Hawthorne, Dalene. 2008. *History of Electronic Resources*. Dalam Holly Yu & Scott Breivold (Eds.), *Electronic Resource Management in Libraries: Research and Practice* 15). New York: Hershey. Dari Library.nu, (Online), (<http://www.library.nu>), diakses 6 Desember 2013

² Pendit, PutuLaxman. 2009. *Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri

³ Hanifa, Winda. 2013. *Tampilan fitur OPAC UPT Perpustakaan UM*, Malang. UM

Perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi, dalam menyajikan informasi baik itu yang berupa buku maupun dokumentasi lainnya yang dimiliki menggunakan sarana temu kembali berupa katalog, bibliografi maupun indeks. Informasi yang setiap saat bertambah secara eksponensial tidak mungkin ditangani tanpa adanya sarana simpan sistem temu kembali informasi (retrieval) yang baru. Sistem temu kembali informasi digunakan untuk menemukan kembali (retrieve) informasi yang relevan terhadap kebutuhan pengguna dari suatu kumpulan informasi secara otomatis.

Sistem otomatisasi perpustakaan dapat digunakan untuk menangani kegiatan rutin dan sebagai sarana penelusuran (information retrieval) berupa OPAC (Online Public Access Catalogue). Adanya sistem temu kembali informasi menggunakan OPAC merupakan pengembangan dari sejarah perkembangan alat temu kembali informasi. Kehadiran OPAC ditujukan untuk melayani kebutuhan informasi yang melampaui batasan ruang dan waktu. Penelusuran informasi menggunakan OPAC semakin mudah dan praktis karena pengguna dapat melakukannya di mana saja dalam arti tidak harus di perpustakaan tersebut dan kapan saja dalam arti tidak harus pada jam buka perpustakaan. OPAC merupakan sarana penghubung antara koleksi suatu perpustakaan dengan penggunanya baik pengguna aktual maupun pengguna potensial. Pengguna dapat memeriksa cantuman bibliografi yang ada pada suatu perpustakaan dan melakukan proses temu kembali informasi dengan cara membuat pertanyaan atau permintaan (query) melalui pengarang, subyek, judul, maupun kata kunci lainnya. Pemanfaatan OPAC dapat mengetahui pula karya yang ditulis oleh penulis tertentu, tentang subyek tertentu, lokasi serta status dari koleksi perpustakaan itu.

OPAC generasi pertama muncul pada awal 1980-an dan lebih banyak terhubung dengan sistem sirkulasi yang berbasis komputer. Generasi pertama ini sering disebut dengan generasi terindeks atau prakoordinasi (indexed pre-coordinate). OPAC generasi kedua didasarkan pada teknik-teknik temu kembali informasi yang dikembangkan oleh jasa penelusuran online. OPAC ini dikenal juga sebagai kata kunci atau pascakoordinasi (keyword or post-coordinate). OPAC generasi kedua umumnya memiliki dua level interaksi pemakai (user interaction). Pertama, level sederhana bagi penelusur yang baru dan belum berpengalaman. Kedua, level yang lebih khusus bagi

penelusur yang sudah berpengalaman. OPAC generasi ketiga merupakan pengembangan OPAC generasi pertama dan kedua. Pada generasi ini, OPAC lebih menunjukkan karakteristiknya pada world wide web⁴.

Darmono menyatakan bahwa tidak salah jika OPAC merupakan terobosan yang luar biasa di bidang perpustakaan karena dapat memberikan titik akses (access point) dari segala aspek pendekatan pada data katalog. OPAC dapat dikatakan sebagai teknologi yang tepat guna, tepat diaplikasikan untuk kepentingan pengguna dan berguna bagi pustakawan dalam meringankan pekerjaannya. Hal tersebut tidak salah jika OPAC menjadi sistem temu kembali informasi terbaik yang berpihak kepada pengguna dan membantu pekerjaan pustakawan⁵.

Perpustakaan Universitas Negeri Malang dalam hal memberikan penelusuran informasi tentunya harus bisa dilakukan dengan optimal, OPAC yang ada di perpustakaan harus mampu mengacu kepada kepuasan dan memiliki nilai kegunaan bagi pengguna. OPAC Universitas Negeri Malang dapat diakses melalui jaringan lokal (offline) maupun jaringan internet (online) dengan tidak dibatasi ruang dan waktu. Pengguna yang berada di luar gedung UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang dapat mengakses OPAC melalui situs <http://www.opac.library.um.ac.id>. Pengguna dapat mengakses melalui IP Address URL <http://192.169.0.75> jika ingin mengaksesnya secara lokal.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas maka penulis membuat suatu rumusan masalah

1. Bagaimanakah kesesuaian tampilan fitur OPAC UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang berdasarkan standar IFLA
2. Bagaimana tanggapan pengguna terhadap OPAC UM..?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk :

⁴ Chowdhury, GG dan Chowdhury, Sudatta. 2007. *Organizing Information: from the Shelf to the Web*. London: Facet Publishing

⁵ Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

1. Mengetahui tingkat keefektifan kinerja OPAC Perpustakaan Universitas Negeri Malang sebagai sarana temu kembali informasi
2. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pustakawan dalam proses penelusuran informasi menggunakan OPAC.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan oleh perpustakaan Universitas Negeri Malang dalam memenuhi tingkat keefektifan OPAC

D. KAJIAN PUSTAKA

Ada kajian yang membahas tentang OPAC ini, hanya membahas tampilan fitur dari OPAC Universitas Negeri Malang yakni yang dilakukan oleh Winda Hanifa, Winda menyatakan bahwa UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang menyediakan layanan penelusuran informasi menggunakan Online Public Access Catalogue (OPAC) yang memiliki berbagai macam kelebihan, juga terdapat beberapa kekurangannya. Seperti misalnya tampilan fitur yang masih kurang bagus. Winda tidak melakukan tahapan penelitian tetapi hanya menganalisa tampilan.

E. KERANGKA TEORI

Dalam “Dictionary of Library and Information Management” menyebutkan bahwa OPAC adalah sistem katalog perpustakaan berbasis elektronik yang bisa digunakan melalui terminal komputer untuk mencari informasi atau koleksi.

Menurut ALA Glossary of Library and Information Science menjelaskan bahwa OPAC adalah cantuman bibliografi dalam bentuk yang dapat dibaca oleh mesin dan disimpan dalam sistem komputer, pemakai dapat mengakses informasi secara terus menerus dengan pendekatan pengarang, judul, subjek, ISBN, atau gabungan dari komponen-komponen yang disebutkan.

OPAC merupakan singkatan dari online public access catalog. Adapun penjelasannya adalah pangkalan data yang berisikan cantuman bibliografi yang dirancang untuk dapat diakses melalui terminal (komputer) sehingga pemakai dapat langsung dan secara efektif mencari dan menemukan kembali informasi yang dibutuhkan tanpa bantuan staff.

Pendapat lain menyatakan bahwa OPAC adalah suatu pangkalan data dari rekaman-rekaman katalog yang dapat diakses oleh pencari informasi. Dan OPAC ini berfungsi sebagai katalog perpustakaan, yaitu katalog terpasang yang dapat diakses secara langsung oleh pencari informasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa OPAC adalah katalog berbasis komputer yang dapat digunakan oleh pemakai untuk mencari koleksi baik diperpustakaan, maupun unit informasi lainnya, dan OPAC memungkinkan seseorang menelusur informasi melalui judul, pengarang, subjek, kata kunci, penerbit atau gabungan dari komponen-komponen tersebut.

Menurut Markey, pengguna lebih menyukai OPAC daripada kartu katalog karena : a) Menelusur di OPAC menyenangkan, b) Menelusur di OPAC menghemat waktu, c) OPAC menyediakan layanan baru, dan d) OPAC menyediakan ciri khas yang baru.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian deskriptif-analitis. Jenis penelitian deskriptif analitis ini adalah penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi lapangan secara apa adanya⁶.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁷.

1. Sumber Data

- a. Data primer

Data primer adalah data yang bersumber dari responden dan sistem tersebut yang langsung ditemui di lapangan (lokasi penelitian) yaitu :

⁶ Moh.Nazir.1998. *Metode penelitian*. Jakarta: Graha Indonesia,

⁷ Moleong, Ixey J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remajarusdakarya

- 1) Observasi, yaitu penulis mengamati secara langsung Perpustakaan UM untuk mendapat data yang diperlukan.
- 2) Kuisioner
- 3) Dokumentasi hasil kerja (outputsistem opac) yaitu setiap bahan tertulis ataupun film. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang berisi informasi tentang sistem temu kembali informasi guna melengkapi data-data yang telah didapatkan dari observasi dan wawancara

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari kepustakaan yang terdiri dari literatur-literatur, buku catatan pustakawan, buku panduan/manual dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Populasi dan Teknik Pengambilan sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok atau objek yang dibatasi secara tegas. Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁸

b. Sampel

Mardalis menyatakan sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian⁹

c. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara incidental sampel, yaitu dilakukan secara kebetulan saja. Menurut sutrisno Hadi bahwa besar kecilnya jumlah sampel tidak terdapat ketentuan atau ketepatan yang mutlak berapa persen populasi yang di ambil¹⁰. Berdasar pendapat tersebut maka penulis menetapkan sampel sebanyak 20 mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Negeri Malang

⁸ Arikunto, Suharsimi, Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek, (Jakarta: Departemen pendidikan dan Kebudayaan, 1991) hlm. 115

⁹ Mardalis, Metode Penelitian: Suatu pendekatan proposal. (Jakarta : Bumi Aksara, 2002) hlm. 55

¹⁰ Sutrisno, Hadi , Metodologi penelitian, Jakarta:Bumi Aksara), hlm.73

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. Bagaimanakah kesesuaian tampilan fitur OPAC UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang berdasarkan standar IFLA

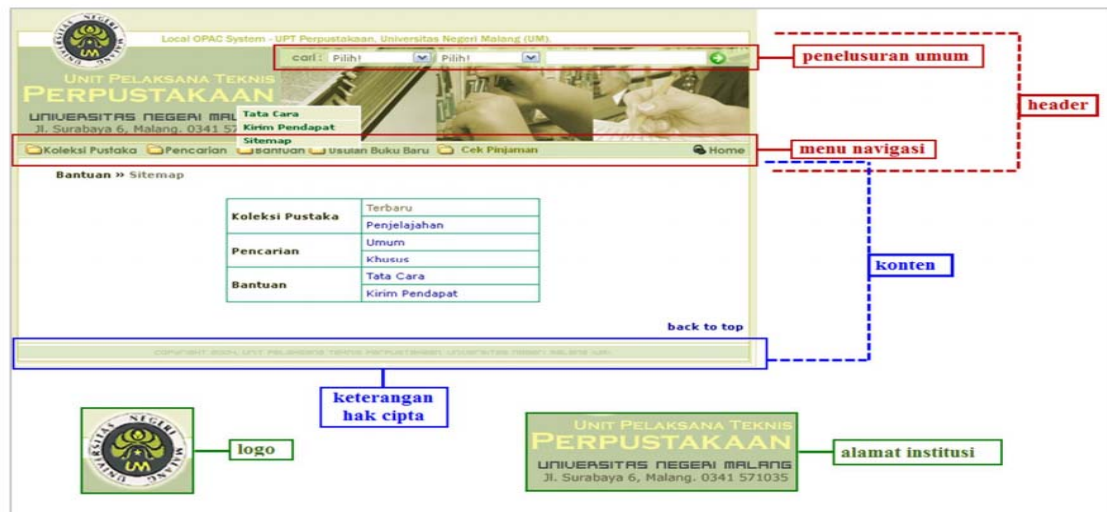
Adapun Kreteria dan karakteristik pada *Guidelines for Online Public Access Catalogue(OPAC) Displays* menurut IFLA sebagai berikut¹¹.

- Pengutamakan pada kebutuhan pengguna.
- Pentingnya isi dan susunan cantuman untuk menemukan, mengidentifikasi, menyeleksi, dan mendapatkan bahan pustaka.
- Pentingnya mengikuti isi dan struktur informasi yang telah diterima menjadi standar internasional.

Dari ke 3 karakteristik OPAC menurut IFLA itu maka penulis akan menjelaskan satu persatu sesuai dengan standard tersebut.

- Mengutamakan pada kebutuhan pengguna

Pada menu ini OPAC universitas negeri Malang menyajikan suatu menu awal yang memudahkan pengguna melakukan temu kembali informasi yang dibutuhkan.



IFLA menyatakan bahwa desain tampilan OPACseharusnya mengikuti panduan dalam mendesain tampilan yang baik dan kriteria tampilan antarmuka (interface) yang efektif karena hal ini semua berkaitan dengan legibility, clarity,

¹¹ IFLA. 2003. *Guidelines for Online Public Access Catalogue (OPAC) Displays (Online)*, (<http://archive.ifla.org/VII/s13/guide/opacguide03.pdf>), diakses 05 Desember 2013

understandability, dan navigability¹². Dari segi tampilan perpustakaan UM memberikan suatu menu awal yakni desain berwarna hijau di padu dengan logo UM dan gambar sebagai bentuk dari penelusuran informasi dan tulisan berwarna kuning didalamnya kita akan menemukan Search (cari) sebagai alat penelusuran dari koleksi yang di miliki oleh perpustakaan UM, di samping itu pula kita akan melihat terdapat sub menu navigasi yakni koleksi pustaka, pencarian, Bantuan, Usulan buku baru, cek peminjaman.

Dari data tampilan OPAC sesuai dengan kebutuhan pengguna, setelah di kaji maka ada beberapa kelemahan yaitu

- 1) Tidak terdapat menu help sehingga pengguna OPAC ini merasa kesulitan apabila ada hal yang tidak dimengerti dari OPAC sendiri
- 2) OPAC ini terkesan bahwa pengguna tidak memiliki kemampuan dalam menganalisa sebuah alat penelusuran
- 3) Tidak di temukan tampilan antarmuka yang interaktif, artinya tampilan awal kurangmemberikan pewarnaan, image yang baik. Dan terkesan monoton.
- 4) Tidak ada menu khusus pilihan bahasa
- 5) Tidak menampilkan panduan yang dapat di unduh secara gratis
- 6) Kemampuan hasil penelusuran umum dan khusus OPAC belum optimal.

b. Pentingnya isi dan susunan

Bantuan ini berkaitan dengan isi, bagaimana OPAC ini memberikan beberapa info buku terbaru, indeks majalah terbaru, Indeks jurnal terbaru dan indeks surat kabar terbaru. Semua di berikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna

Menu tampilan Bibliografi

¹² *Ibid*

Menu ini memberikan keterangan hasil penelusuran informasi pengguna



Local OPAC System - UPT Perpustakaan, Universitas Negeri Malang (UM).

car: Buku Bebas

UNIT PELAKSANA TEKNIS
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Jl. Surabaya 6, Malang. 0341 571035

Koleksi Pustaka Pencarian Home

Pencarian » Pencarian Umum

Buku/Indeks Artikel | Muatan Lokal (Skripsi/Tugas Akhir/Tesis/Disertasi) | SIPADU-UM

Buku Bebas Search

[107 data] [11 halaman] --> waktu pencarian 0 detik

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 [next]

Kabijakan pengembangan sumber daya manusia **perpustakaan** / **Perpustakaan Nasional Republik Indonesia**

Kode Buku : R 020 PER k
Penerbit : Jakarta : PERPUSNAS RI, 2005
Subyek : 1. **PERPUSTAKAAN** - SUMBERDAYA MANUSIA
Lokasi : Ruang Referensi, Gd. Lt. 2
Catatan :
Jumlah : 2 eks.

tampilan ringkas bibliografi

jumlah data dan halaman yang ditemukan

Setelah mahasiswa melakukan penelusuran dengan mengisi informasi buku, maka OPAC akan melakukan search buku yang di cari pengguna (gambar bawah)
Misalnya pengguna mencari informasi tentang buku dengan judul pengantar Ilmu perpustakaan



UNIT PELAKSANA TEKNIS
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Jl. Surabaya 6, Malang. 0341 571035

Koleksi Pustaka Pencarian Bantuan Usulan Buku Baru Cek Pinjaman Home

Pencarian » Pencarian Umum

Buku/Indeks Artikel | Muatan Lokal (Skripsi/Tugas Akhir/Tesis/Disertasi) | SIPADU-UM

Buku Bebas Search

[4 data] [1 halaman] --> waktu pencarian 0.189 detik

1

Pengantar **ilmu perpustakaan** / oleh Sulistyo-Basuki

Kode Buku : 020.1 SUL p
Penerbit : Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991
Subyek : 1. **PERPUSTAKAAN, ILMU**
Lokasi : Gedung Lantai II
Catatan : Dua copy di koleksi RESERVE
Jumlah : 5 eks.

An introduction to library science

Kode Buku : 020 BUT 1
Penerbit : Chicago : Phonix Books, 1967
Subyek : 1. **PERPUSTAKAAN** 2. **PENGANTAR ILMU PERPUSTAKAAN**
Lokasi : Gedung Lantai II
Catatan :
Jumlah : 2 eks.

Dasar-dasar **ilmu perpustakaan** dan informasi / editor Tri Septiyantono, Umar Sidik

Kode Buku : 020 DAS
Penerbit : Yogyakarta : JIPI UIN Sunan Kalijaga, 2007
Subyek : 1. **PERPUSTAKAAN, ILMU**
Lokasi : Satu kopi di reserve (00205/PB/08)-- Sedang diperbaiki (00209/PB/08)
Catatan :
Jumlah : 5 eks.

Dasar-dasar **ilmu perpustakaan**: sebuah pendekatan praktis / Wiji Suwarno: editor: Aziz Safa

Kode Buku : 025 SUW d

jumlah data dan halaman yang ditemukan

tampilan ringkas bibliografi



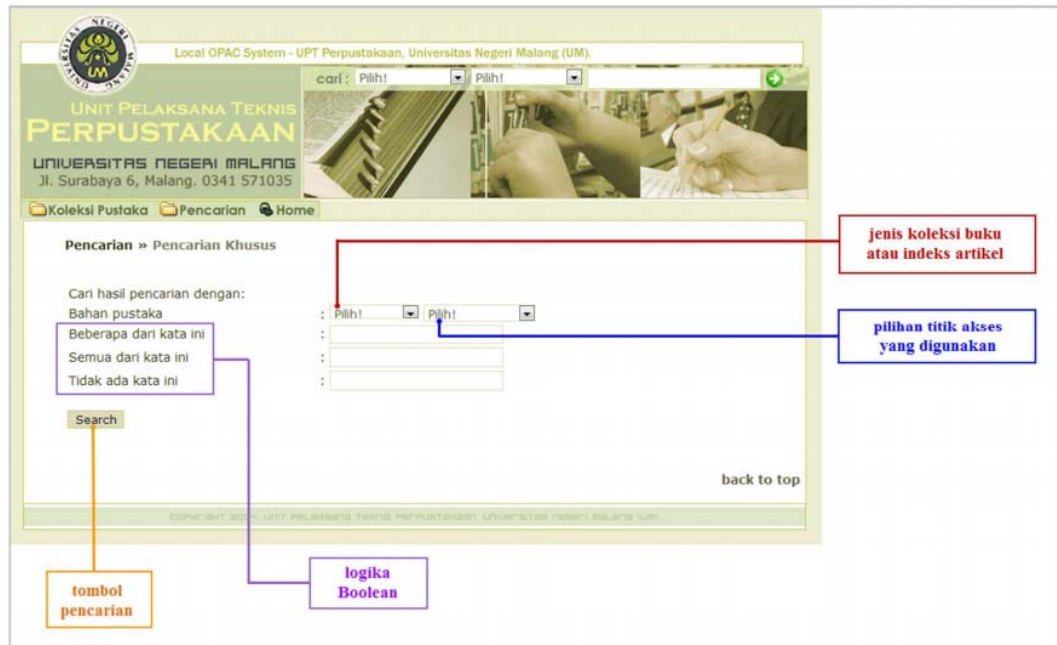
Gambar diatas ini menjelaskan bagaimana suatu proses penelusuran OPAC Universitas Negeri Malang, bahwa tampilan OPAC seharusnya mendukung navigasi dari bagian informasi yang ditampilkan sampai kepada informasi yang terkait (IFLA)¹³.menurut kreteria IFLA diatas, sejauh ini ada beberapa hal yang masih kurang yaitu

- a) Belum adanya cantuman alternatif bantuan lain ketika pengguna menelusuri informasi melalui kotak pencarian OPAC
- b) Belum adanya navigasi pada cantuman detail OPAC dari bagian informasi yang ditampilkan sampai pada informasi yang terkait.
- c) Adanya perbedaan jumlah menu navigasi OPAC yang ditampilkan melalui jaringan lokal (*offline*) dan jaringan internet (*online*).
- d) Tidak ada cantuman judul alternative bila koleksi yang dicari tidak ada.

c. Pentingnya mengikuti isi dan struktur informasi yang telah diterima menjadi standar internasional.

1. Boolean merupakan standard internasional dalam pembuatan OPAC

¹³ *ibid*



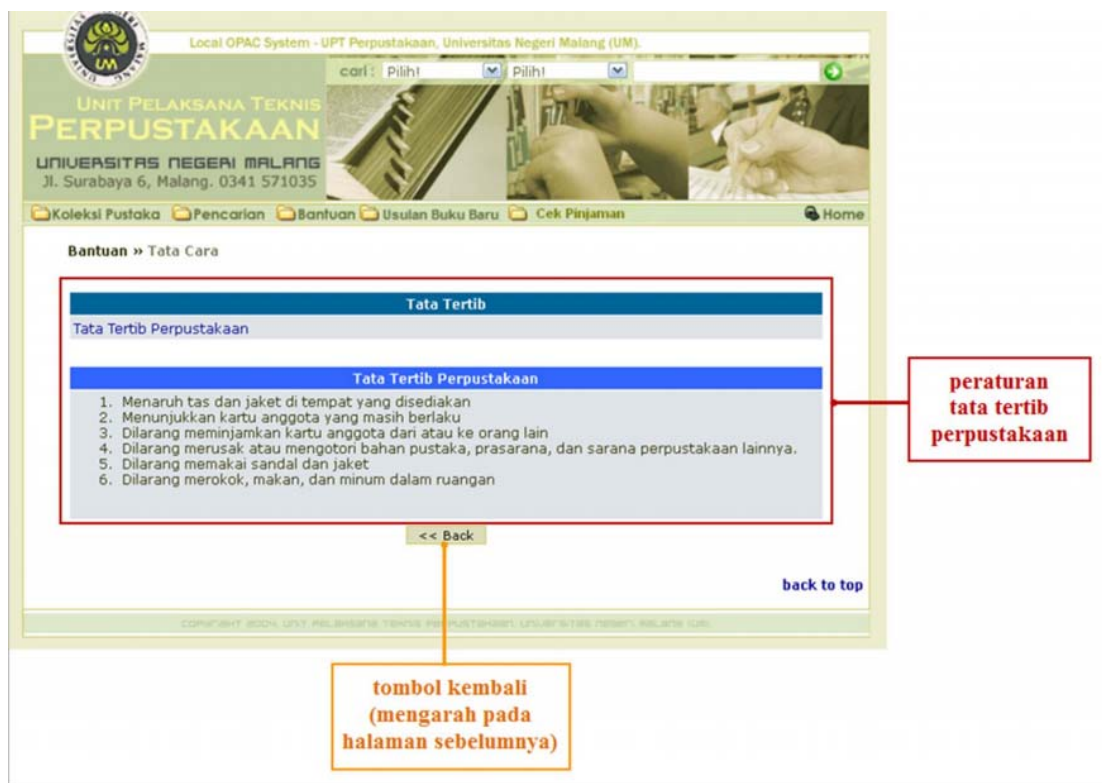
- a) Beberapa dari kata ini: merupakan operator OR pada logika Boolean. Pengguna dapat memperluas hasil penelusuran informasi dengan mengisi kata pada kotak dialog ini.
- b) Semua dari kata ini: merupakan operator AND pada logika Boolean. Pengguna dapat mempersempit hasil penelusuran informasi dengan mengisi kata pada kotak dialog ini.
- c) Tidak ada kata ini: merupakan operator NOT pada logika Boolean. Pengguna dapat mempersempit dan menghindari kata yang tidak ingin dicari pada hasil penelusuran informasi.

Rekomendasi IFLA yang kedua bahwa desain tampilan seharusnya mengikuti tujuan katalog, sejauh hal ini merupakan suatu sistem berdasarkan kebutuhan pengguna¹⁴ oleh sebab itu Itu artinya kemampuan indexing OPAC UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang masih kurang padahal istilah beberapa dari kata ini sama dengan logika Boolean OR, sedangkan semua dari kata ini sama dengan logika Boolean AND. Seharusnya jumlah hasil yang ditampilkan dari pencarian menggunakan OR dan AND berbeda

¹⁴ *Ibid*

2. Konten bantuan tata tertib

Konten sub menu tata cara pada menu bantuan menampilkan tata tertib di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Tata tertib tersebut berada di dalam tabel berwarna biru muda. Pada baris pertama tata tertib berisi tata tertib perpustakaan. Ketika pengguna menekan tautan (*link*) yang ada pada tulisan tersebut maka akan muncul isian tata tertib perpustakaan berupa poin-poin peraturan. Di bawah tabel tersebut terdapat kotak eksekusi yang menampilkan tombol kembali (<<back). Tombol *back* ini mengarah pada tampilan sebelumnya yang telah dibuka pengguna



3. Usulan buku baru

Tampilan daftar usulan buku baru menunjukkan kepada pengguna daftar pengadaan usulan buku baru yang sudah masuk ke dalam *database* perpustakaan. Namun daftar usulan tersebut belum menunjukkan status permintaannya, misalnya usulan tersebut telah dianggarkan dan akan ada pada kurun waktu yang dicantumkan, buku tersebut tidak dapat dibeli atau menunggu pada pengadaan di tahun berikutnya.

Local OPAC System - UPT Perpustakaan, Universitas Negeri Malang (UM).

carl : Pilih! Pilih!

UNIT PELAKSANA TEKNIS
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Jl. Surabaya 6, Malang. 0341 571035

Koleksi Pustaka Pencarian Bantuan Usulan Buku Baru Cek Pinjaman Home

Daftar Usulan » Buku Baru

Tanggal Sampai : 2013-05-08 Baris: 25 Go

DAFTAR USULAN PENGADAAN BUKU BARU

NO	JUDUL	PENGARANG	PENERBIT	MATA KULIAH
1	Komunikasi massa suatu pengantar (2013-04-17)	elvinaro ardianto	Simbiosis rekatama media,	Pengantar Jurnalistik
2	Pengantar Penginderaan Jauh Digital (2013-04-03)	Projo Danoedoro	Penerbit Andi,	Penginderaan Jauh
3	super freakonomics (2013-03-30)	dubner-levit	gramedia,	ekonomi makro
4	freakonomics (2013-03-30)	dubner-levit	gramedia,	ekonomi makro
5	sosok pribadi dalam sajak (2013-02-14)	soebagjo sastrowardoyo	,	kritik sastra
6	chairil anwar sebuah pertemuan (2013-02-14)	arif budiman	,	kritik sastra
7	applied logistic regression (2013-01-18)	david hosmer dan lemeshow	a wiley interscience publication,	statistik
8	Kebijakan Penganggaran (2012-12-15)		,	Manajemen Pendidikan
9	The Art of translation (2012-11-17)	Theodore Savory	,	translation
10	sepatu dahlan (2012-11-05)		,	

Dari Pentingnya mengikuti isi dan struktur informasi yang telah diterima menjadi standar internasional.maka ada beberapa kelemahan yaitu Dalam saran dan pesan buku kurang ada kejelasan data itu terkirim kemana

2. Bagaimana tanggapan pengguna terhadap OPAC UM..?

Setelah melakukan analisis dokumen melalui pengamatan maka penulis mengadakan suatu kajian berupa tanggapan dari para pengguna OPAC Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

a. Mengutamakan kebutuhan pengguna

Tabel 1

Desain tampilan

Desain tampilan	Frekuensi	Prosentase
Bagus	6	30
Cukup bagus	12	60
Tidak bagus	2	10
Jumlah	20	100

Dari segi desain tampilan OPAC Perpustakaan Universitas Negeri Malang diantara 20 responden yang menyatakan cukup bagus memiliki nilai tertinggi dengan 6 responden, prosentase 60% , diikuti dengan desain/ tampilan bagus sebanyak 6 responden dengan prosentase 30%, kemudian yang menyatakan tidak bagus terdapat 2 responden dengan prosentase 10%

Tabel 2

Kebutuhan pengguna

Kebutuhan pengguna	Frekuensi	Prosentase
Sesuai	7	35
Cukup Sesuai	11	55
Tidak Sesuai	2	10
Jumlah	20	100

Dari data diatas ditemukan suatu tanggapan para pengguna menyatakan bahwa apakah sesuai dengan kebutuhan, ditemukan bahwa yang menyatakan sesuai dengan kebutuhan terdapat 7 orang dengan prosentase 35 %, sedangkan yang lebih tinggi menyatakan bahwa cukup sesuai dengan kebutuhan dengan hasil 11 orang dengan prosentase 55% kemudian diikuti dengan 2 orang yang menyatakan tidak sesuai dengan prosentase 10%

b. Pentingnya isi dan susunan

Tabel 3
Informasi koleksi

Informasi koleksi	Frekuensi	Prosentase
Sesuai	8	40
Cukup Sesuai	8	40
Tidak Sesuai	4	20
Jumlah	20	100

Dari informasi yang ada dalam OPAC Perpustakaan UM, Sebanyak 8 responden menyatakan isi yang ada dalam OPAC sesuai dengan koleksi yang ada di rak dengan prosentase 40%, kemudian yang menyatakan bahwa cukup sesuai sebanyak 8 responden dengan prosentase 40%, sebanyak 4 responden menyatakan tidak sesuai dengan prosentase 20 %

Tabel 4
Susunan informasi

Susunan informasi	Frekuensi	Prosentase
Sesuai	10	50
Cukup Sesuai	9	45
Tidak Sesuai	1	5
Jumlah	20	100

Dari segi susunan informasi yang ditampilkan sebanyak 10 responden menyatakan kesesuaian 10 responden dengan prosentase 50%, kemudian sebanyak 9 responden menyatakan cukup sesuai dengan prosentase 45%, 1 responden menyatakan bahwa susunan informasi masih tidak sesuai dengan prosentase 5%.

Tabel 5
Kemudahan Akses

Kemudahan Akses	Frekuensi	Prosentase
Mudah	16	80
Cukup mudah	4	20
Sulit	0	0
Jumlah	20	100

Dari kemudahan dalam hal kemudahan dalam akses sebagian besar responden menyatakan mudah sebanyak 16 responden dengan prosentase 80%, kemudian 4 responden menyatakan cukup mudah dalam akses OPAC dengan prosentase 20% dan tidak ditemukan responden menyatakan sulit dalam hal akses.

c. Isi dan struktur informasi yang telah diterima menjadi standar internasional.

Tabel 6
OPAC Internasional

OPAC Internasional	Frekuensi	Prosentase
Layak	1	5
Belum layak	16	80
Tidak layak	3	15
Jumlah	20	100

Penulis menelusuri mengenai apakah OPAC Perpustakaan bisa dimasukkan kategori OPAC Internasional, sebanyak 16 Responden menyatakan belum layak dengan prosentase 80%, diikuti dengan pernyataan responden bahwa OPAC Perpustakaan UM tidak layak sebanyak 3 responden dengan prosentase 15%, dan yang menyatakan layak terdapat 1 responden dengan prosentase 5%

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap OPAC Perpustakaan Universitas Negeri Malang yaitu:

a. Mengutamakan pada kebutuhan pengguna

Dari segi tampilan perpustakaan UM memberikan suatu menu awal yakni desain berwarna hijau di padu dengan logo UM dan gambar sebagai bentuk dari penelusuran informasi dan tulisan berwarna kuning didalamnya kita akan menemukan Search (cari) sebagai alat penelusuran dari koleksi yang di miliki oleh perpustakaan UM, di samping itu pula kita akan melihat terdapat sub menu yakni Koleksi pustaka, pencarian, Bantuan, Usulan buku baru, cek peminjaman. Sedangkan kelemahannya Tidak terdapat menu help sehingga pengguna OPAC ini merasa kesulitan apabila ada hal yang tidak dimengerti dari OPAC sendiri, OPAC ini terkesan bahwa pengguna tidak memiliki kemampuan dalam menganalisa sebuah alat penelusuran, tidak di temukan tampilan antarmuka yang interaktif, artinya tampilan awal kurang memberikan pewarnaan, image yang baik dan terkesan monoton, tidak ada menu khusus pilihan bahasa, tidak menampilkan panduan yang dapat di unduh secara gratis, kemampuan hasil penelusuran umum dan khusus OPAC belum optimal.

b. Pentingnya isi dan susunan

Bantuan ini berkaitan dengan isi, bagaimana OPAC ini memberikan beberapa info buku terbaru, indeks majalah terbaru, Indeks jurnal terbaru dan indeks surat kabar terbaru. Semua di berikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna

c. Isi dan struktur informasi yang telah diterima menjadi standar internasional

Dari isi dan struktur informasi yang menjadi acuan internasional suatu OPAC memiliki standar internasional diantaranya harus memiliki boolean dalam penelusuran, tata tertib dan terdapat suatu saran dan pendapat.

Adapun berkenaan dengan tanggapan pengguna OPAC Universitas Negeri Malang

a. Mengutamakan pada kebutuhan pengguna

Dalam mengutamakan kebutuhan pengguna penulis membagi menjadi desain tampilan, dan kebutuhan pengguna. Dari desain tampilan responden menjawab cukup bagus dari kebutuhan pengguna, banyak responden menyatakan cukup sesuai

b. Pentingnya isi dan susunan

Berkaitan dengan isi dan susunan penulis menemukan suatu tanggapan dari pengguna mengenai, Informasi koleksi responden dalam hal informasi koleksi sesuai dan cukup sesuai memiliki jawaban yang sama besar. Berkaitan dengan susunan informasi responden menyatakan banyak yang sesuai dengan informasi di OPAC dengan di rak buku ,kemudahan Akses juga demikian banyak responden yang menyatakan mudah dalam kemudahan akses.

c. Isi dan struktur informasi yang telah diterima menjadi standar internasional

Penulis mengambil suatu tanggapan dari responden apakah OPAC ini sudah pantas di masukkan OPAC internasional, sebagian besar responden menyatakan belum layak

DAFTAR PUSTAKA

- Chowdhury, GG dan Chowdhury, Sudatta. 2007. *Organizing Information: from the Shelf to the Web*. London: Facet Publishing
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hawthorne, Dalene. 2008. *History of Electronic Resources*. Dalam Holly Yu & Scott Breivold (Eds.), *Electronic Resource Management in Libraries: Research and Practice* 15). New York: Hershey. Dari Library.nu, (Online), (<http://www.library.nu>), diakses 6 Desember 2013
- IFLA. 2003. *Guidelines for Online Public Access Catalogue (OPAC) Displays (Online)*, (<http://archive.ifla.org/VII/s13/guide/opacguide03.pdf>), diakses 05 Desember 2013
- Moh. Nazir. 1998. *Metode penelitian*. Jakarta: Graha Indonesia,
- Moleong, lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pendit, Putu Laxman. 2009. *Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri
- Hanifa, Winda. 2013. *Tampilan fitur OPAC UPT Perpustakaan UM*, Malang. UM